

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada tugas akhir ini adalah Studi Kasus (*Case Study*). Studi Kasus adalah metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkapkan kasus tertentu yang metode penelitian Studi Kasus (*Case Study*) meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mengkaji latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi (Mulyadi, 2021).

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT RSBL Pasuruan dengan fokus studi perubahan isolasi sosial, pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 April sampai tanggal 2 Mei 2025.

3.2 Setting Penelitian

Kondisi tempat dan suasana saat melakukan terapi dengan klien yaitu di gazebo, tempat duduk depan ruang makan dan di taman UPT RSBL Pasuruan. Kondisi klien saat di ajak terapi tidak ada kontak mata, seringkali menunduk, menolak berhubungan dengan orang lain. Klien juga tidak fokus saat diajak terapi karena situasi yang kurang kondusif disebabkan suasana di sekitar tidak tenang, privasi terbuka dan distraksi masih berlalu lalang.

3.3 Subjek Penelitian/ Partisipasi

Dalam penelitian studi kasus (*case study*) partisipan merupakan salah satu klien dari UPT RSBL Pasuruan yang bernama Tn. M (45 tahun) dengan diagnosa Skizofrenia *Undifferentiated*. Dengan pendekatan studi kasus ini, peneliti dapat terjun langsung untuk mengadakan wawancara dengan partisipan, observasi bahkan peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai substansi yang sedang diteliti (Dr. Wawan Kurniawan, 2021).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode studi kasus deskriptif ini menggunakan suatu pendekatan asuhan keperawatan yang berupa pengkajian, penegakan diagnosa asuhan keperawatan, menyusun perencanaan, melakukan tindakan keperawatan dan

mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Pada studi kasus ini melakukan pemberian asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial. Sumber data penelitian ini berasal dari pasien menggunakan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar observasi dan menggunakan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Dr. Abd. Mukhid, 2020.) Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

1. Wawancara

Menurut (Duli, 2019) wawancara merupakan sebuah proses untuk memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman. Wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan yang diajukan mencakup permasalahan secara luas yang menyangkut kepribadian, perasaan, dan emosi klien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi emosi dan pendapat dari subjek terhadap suatu masalah penelitian yaitu isolasi sosial.

2. Observasi

Menurut Waruwu (2025), observasi merupakan salah satu teknik mengamati situasi dan kondisi dilapangan secara langsung berdasarkan fakta dan kenyataan serta pengalaman sendiri yang dialami.

Observasi dilakukan pada penelitian ini yaitu meliputi penjelasan informasi yang lebih banyak dipergunakan untuk menganalisis data secara kualitatif daripada kuantitatif. Peneliti menggunakan pedoman sesuai pertanyaan penelitian akan tetapi, peneliti tidak hanya mengobservasi pada hal-hal yang ada pada pedoman, misalnya kondisi emosi atau perasaan yang dialami oleh partisipan.

3. Dokumentasi

Menurut Sari (2023), dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain untuk penelitian.

Peneliti mendokumentasikan atau mencatat hasil dari proses observasi seperti mencatat data subjektif dan objektif pasien saat dilakukan pengkajian dan saat dilakukan evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan.

3.5 Metode Analisa Data

Data-data yang terkumpul dari pasien dianalisa secara deskriptif sesuai dengan metode asuhan keperawatan. Metode deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan deskripsi atau metode untuk mengemukakan fakta-fakta penelitian dengan mengacu pada hasil pengkajian (wawancara dan observasi). Metode deskriptif ini mempermudah peneliti dan pembaca dalam menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi keperawatan.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan salah satu hal paling penting dalam penelitian, penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian antara lain :

a. *Anonymity* (tanpa nama)

Menyembunyikan identitas responden dengan cara menjaga kerahasiaan identitas, peneliti wajib meng-anonimkan nama pasien kelolaan, nama pasien kelolaan diganti dengan inisial saja

b. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak menyebarkan suatu hal yang tidak layak, sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya diakses oleh peneliti yang berhak dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan studi.

c. *Veracity*

Peneliti wajib mengatakan kebenaran yang sejujur-jujurnya kepada klien tentang keadaan dirinya, selama menjalani perawatan

d. *Nonmaleficience*

Peneliti wajib mengutamakan keselamatan klien Dimana prinsip tidak boleh menimbulkan bahaya atau cedera fisik dan psikologi pada pasien

